**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dalam penelitian tindakan kelas adalah permasalahan yang diangkat merupakan permasalahan yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik (masalah kon-kret) dan dirasakan dihadapi oleh sebagian besar peserta didik, sekaligus permasalahan yang muncul secara terus menerus di kelas ketika guru mengajar.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 3 Mawasangka Kabupaten Buton, yang berjumlah 22 siswa. Dengan pertimbangan bahwa sekolah yang menjadi sasaran peneliti ini belum menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan terhitung sejak pengambilan data sampai pada proses perampungan skripsi selama kurang lebih 2 bulan (September sampai November 2013).

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi PAIKEM dan metode diskusi sebagai variabel bebas
2. Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat
3. **Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Data dari hasil belajar siswa yang diperoleh dengan melakukan tes kepada siswa setelah selesai tindakan
2. Data pelaksanaan pembelajaran yang dapat diperoleh dari hasil pengamatan kolaborator selama pelaksanaan tindakan kelas tiap siklus dengan menggunakan instrumen observasi baik untuk kegiatan guru maupun kegiatan siswa.
3. **Faktor yang diselidiki**

Secara umum penelitian tindakan ini akan terfokus pada dua aspek kajian yaitu:

1. Faktor siswa, yaitu untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Faktor Guru, yaitu untuk melihat bagaimana cara mengajar guru dalam penerapan strategi PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi.
3. **Standar Ketuntasan**

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal 80% siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 (berdasarkan ketentuan sekolah).

1. **Prosedur Peneltian**

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat kita lihat pada bagan alur dibawah ini:

|  |
| --- |
|  PerencanaanPelaksanaanRefleksiPengamatanPerencanaanPelaksanaanRefleksiPengamatan? |

Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.[[1]](#footnote-2)

1. Perencanaan
2. Membuat skenario pembelajaran berupa rencana proses pembelajaran (RPP) dalam penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi pada materi yang diajarkan.
3. Memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran
4. Menentukan materi yang akan diajarkan dan melakukan analisis untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
5. Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran
6. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa
7. Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran
8. Pelaksanaan

Pada tahap implementasi tindakan adalah merupakan pelaksanaan dari rencana tindakan yang telah disusun dan teloah disiapkan setiap komponen yang akan diperlukan. Pada tahap perencanaan pada tahap ini dinyatakan dalam proses pembelajaran yang mendayungkan setiap komponen pembelajaran yang mengacu pada skenario pembelajaran. Adapun langkah-langkah tindakan yaitu:

1. Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
2. Menuliskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
3. Menjelaskan langkah-langkah PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi yang diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama KBM.
4. Membuat struktur kelompok (pimpinan, sekretaris, anggota).
5. Membagi-bagi tugas dalam diskusi
6. Merangsang seluruh peserta didik untuk berpartisipasi
7. Mencatat ide-ide/saran-saran yang penting
8. Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta
9. Menciptakan situasi yang menyenangkan
10. Membuat kesimpulan/laporan diskusi
11. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi seperlunya
12. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan dating
13. Observasi (pengamatan)

Melakukan observasi dengan memakai format observasi. Kegiatan observasi dilakukan guna untuk mengamati pelaksanaan tindakan PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi. Beberapa hal yang diamati yaitu:

1. Kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan
2. Kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran
3. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama mitra (kolaborator) bersama-sama mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi tentang kekurangan dan kelebihan strategi PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi yang telah dilaksanakan. Hasil observasi pada siklus I selanjutnya dijadikan dasar untuk perbaikan dalam merencanakan tindakan pada siklus II.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan benar dilapangan, maka akan dilakukan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yaitu berupa tes hasil belajar dan lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi siswa dan guru.
2. Teknik pengumpulan data dengan tes, yaitu untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, terhadap materi pelajaran dengan menggunakan instrumen tes.
3. Teknik observasi yaitu berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran, baik kegiatan yang dilakukan guru maupun kegiatan siswa, selama proses pembelajarandengan menggunakan lembaran observasi kegiatan guru dan siswa.

Apabila dari hasil pengamatan dan tes tiap akhir siklus masi dirasakan gagal, maka peneliti dan kolaborator mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu untuk memberi gambaran peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diajar dengan penerapan strategi PAIKEM dengan menggunakan metode diskusi, melalui lembar tes dan observasi. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur perolehan nilai rata-rata penskoran hasil belajar siswa sebagai gambaran maka penulis menggunakan rumus:

 Mean $=$ $\frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$

 Keterangan:

 F = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

 N = responen

1. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa penulis menggunakan rumus:

 P$= \frac{\sum\_{}^{}S \geq 70 }{N} $X 100%

 Keterangan:

 P = Persentase ketuntasan hasil belajar

 ∑ S≥ 70 = Frekuensi siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

 N = responden.[[2]](#footnote-3)

1. Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 16 [↑](#footnote-ref-2)
2. Usman & Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* , (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h. 139. [↑](#footnote-ref-3)